

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kondisi lingkungan kerja dengan tingkat kepuasan prajurit TNI Yonarmed 3/Naga Pakca. Dengan kata lain, semakin kondusif lingkungan kerja, semakin tinggi kepuasan yang dirasakan. Selain itu, lingkungan kerja terbukti memiliki kontribusi substansial terhadap kepuasan kerja, menegaskan pentingnya kualitas kondisi kerja bagi kesejahteraan prajurit. Di samping itu, kesejahteraan psikologis berfungsi sebagai variabel moderator yang memperkuat hubungan tersebut; ketika kesejahteraan psikologis prajurit berada pada level tinggi, pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja menjadi lebih kuat dan jelas secara statistik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Responden Penelitian**

Disarankan bagi responden untuk lebih aktif membangun lingkungan kerja yang positif melalui penguatan kerja sama tim yang solid, menjaga komunikasi yang efektif dengan rekan dan atasan, serta berani mencari dukungan emosional ketika menghadapi tekanan tugas. Sementara itu, bagi pimpinan, penting untuk menciptakan iklim kerja yang mendukung kesejahteraan psikologis dengan memberikan ruang

bagi prajurit untuk mengekspresikan pendapat dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Salah satu program yang direkomendasikan adalah *social sport activity*, yaitu kegiatan olahraga bersama yang dirancang sebagai sarana untuk mempererat hubungan antarpribadi. Dalam program ini, anggota tidak hanya menjadi peserta tetapi juga diberi kepercayaan untuk menjadi koordinator kegiatan tanpa memandang pangkat dan jabatan. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan, tetapi juga menjadi langkah strategis agar para anggota merasa dihargai, memiliki kesempatan untuk berkembang, serta dapat menumbuhkan kepuasan kerja dan kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh, seperti gaya kepemimpinan, motivasi intrinsik, atau dukungan sosial dari keluarga. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat dinamika hubungan variabel-variabel ini dalam jangka waktu yang lebih panjang, atau melakukan perbandingan antar satuan militer lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesejahteraan psikologis prajurit di berbagai konteks organisasi militer.